

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finidig*) sebagaimana keadaan sebenarnya (Nawawi, 1996:73). Penelitian dekriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X MAMA Gisting tahun pelajaran 2012/2013 dalam mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif.

3.2 Populasi Penelitian

Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAMA Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013. Jumlah populasi seluruhnya adalah 170 siswa yang tersebar dalam 5 kelas yakni kelas X1, X2, X3, X4, dan X5. Jumlah siswa tiap kelas berjumlah 34 orang. Berikut daftar populasi siswa kelas X MAMA Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Siswa Kelas X MAMA Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah populasi
X1	34
X2	34
X3	34
X4	34
X5	34
Jumlah	170

(sumber : Data siswa kelas X MAMA Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013)

3.3 Sampel Penelitian

Subjek penelitian ini tergolong banyak, oleh karena itu dilakukan penelitian sampel. Penetapan sampel penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2002:112), “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya banyak dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih bergantung pada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan, dan besarnya resiko peneliti.” Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *proportional cluster random sampling*.

Berdasarkan pendapat di atas, sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 35 responden mengingat jumlah subjeknya banyak. Jumlah 35 responden didapat dari 20% jumlah subjek. Pengambilan sampel 20% di Sampel tersebut diambil secara

acak pada lima kelas paralel. Dengan demikian, setiap kelas diambil 20% sebagai sampel penelitian. Adapun distribusi sampel dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Penghitungan Sampel dari Jumlah Siswa Kelas X MAMA Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	20% dari Jumlah Siswa	Sampel yang Ditetapkan
1	X1	34	6,8	7
2	X2	34	6,8	7
3	X3	34	6,8	7
4	X4	34	6,8	7
5	X5	34	6,8	7
Jumlah		170	34	35

Pengambilan sampel untuk masing-masing kelas dilakukan secara acak dengan teknik undian. Langkah-langkah penyampelan dengan teknik undian adalah sebagai berikut.

1. Membuat daftar nama semua objek penelitian menjadi populasi penelitian dan memberi kode nomor urut untuk masing-masing subjek penelitian.
2. Memberi kode nomor urut yang ditulis pada kertas kecil dan digulung rapi.
3. Memasukkan gulungan kertas ke dalam kotak kemudian mengocok kotak tersebut dan mengambil satu per satu gulungan kertas sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan pada setiap kelasnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis. Jenis tes yang digunakan adalah tes kemampuan mengubah kalimat aktif menjadi kalimat

pasif. Objek penelitian ini adalah kalimat siswa. Siswa diberi tugas mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 90 menit. Instrumen yang digunakan adalah kalimat aktif yang berjumlah 20 kalimat/soal. Seluruh kalimat tersebut dapat diubah menjadi kalimat pasif dengan dua cara seperti yang diuraikan dalam indikator penelitian. Kalimat aktif yang telah diubah menjadi kalimat pasif diberi penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan. Aspek penilaian tersebut adalah (1) ketepatan struktur pembentukan kalimat pasif, dan (2) ejaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode yang telah dilakukan, prosedur analisis data ditempuh melalui sejumlah tahapan berikut ini.

1. Memeriksa kalimat yang telah diubah siswa berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan.
2. Memberikan skor pada aspek yang diperiksa sesuai dengan ketentuan penskoran yang telah ditetapkan. Skor yang diperoleh oleh setiap siswa dihitung sebagai nilai kemampuan siswa yang bersangkutan.
3. Merekap data penilaian yang diperoleh siswa untuk setiap aspek yang diteliti.

$$X = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4 Tolok Ukur Penilaian

Tolok ukur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kelas Interval	Keterangan	Angka Mutu
85%—100%	Sangat Baik	5
70%—84%	Baik	4
55%—69%	Cukup	3
40%—54%	Kurang	2
<40%	Sangat Kurang	1

(Sumber : Wijaya Kusumah, 2011 : 159)